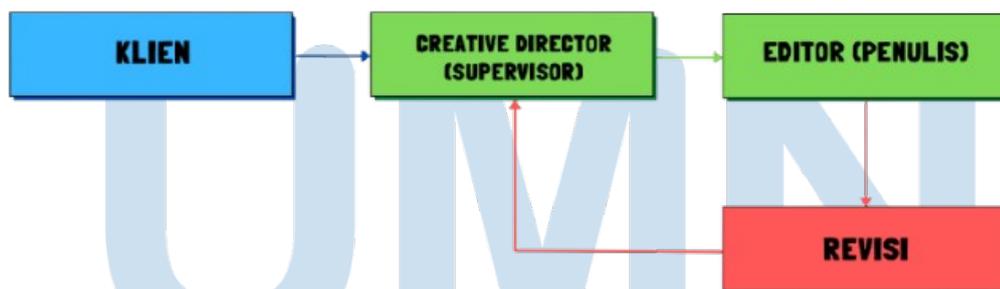


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Ketika penulis melaksanakan kegiatan program magang ini di perusahaan *Until Eight Creative*, penulis memiliki kedudukan sebagai videografer. Pada kesempatan kali ini, penulis diberi kesempatan untuk terlibat cukup besar sebagai videografer dalam beberapa proyek selama kegiatan magang ini dilaksanakan. Selain itu, penulis juga selalu melakukan koordinasi seputar pekerjaan dan juga tugas-tugas yang harus dilakukan kepada pengawas utama perusahaan yaitu Joshua Lee.

Sebagai pengawas utama perusahaan, Joshua Lee selalu memberikan ulasan dan evaluasi dari pekerjaan atau proyek yang sedang ataupun telah dilakukan. Ketika pekerjaan tersebut sudah selesai, penulis akan memberikan info atas perkembangan pekerjaan yang telah selesai dilakukan. Setelah itu, pengawas utama perusahaan melakukan pemeriksaan ulang dan memastikan pekerjaan tersebut tidak ada revisi lagi.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja Perusahaan *Until Eight Creative*
(Sumber: Observasi Penulis, 2025)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Keseluruhan kegiatan program magang ini dilaksanakan dibawah pengawasan Joshua Lee sebagai pengawas utama perusahaan dan Daniel Sului sebagai wakil pengawas perusahaan. Sebagai videografer, penulis juga memiliki tugas dan tanggung jawab dalam keseluruhan proses produksi. Mulai dari pengambilan video hingga penyuntingan video.

Penyuntingan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro. Video tersebut akan melalui berbagai proses penyuntingan yang dimulai dari *assembly*, *rough cut*, dan *color grading*. Ketika semua proses penyuntingan telah selesai, hasil video tersebut akan dievaluasi oleh pengawas utama perusahaan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pengawas utama, video tersebut baru bisa diberikan kepada klien.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut terlampir uraian tabel dari tugas yang telah dilakukan penulis selama melaksanakan program kegiatan magang di perusahaan *Until Eight Creative*:

No.	Tanggal	Keterangan
1.	Minggu 0 (1-5 Januari 2025)	<ul style="list-style-type: none">- Membicarakan konsep program <i>podcast</i> dengan pengawas utama.- Melakukan dokumentasi untuk acara ERHA <i>Clear Skin Revolution</i>.
2.	Minggu 1 (6-12 Januari 2025)	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan penyuntingan foto hasil dari dokumentasi acara ERHA <i>Clear Skin Revolution</i>.- Melakukan penyuntingan teks untuk video konten internal kantor.- Melakukan dokumentasi acara <i>Shonen Jump 2025</i>.

3.	Minggu 2 (13-19 Januari 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuntingan foto hasil dokumentasi acara <i>Shonen Jump</i> 2025.
4.	Minggu 3 (20-26 Januari 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan untuk berjejaring bersama pengawas dan mendalami teknik <i>color grading</i> untuk foto. - Membantu <i>lighting set up</i> untuk pengambilan video konten. - Mempelajari peralatan <i>lighting</i> baru.
5.	Minggu 4 (1-7 Februari 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan dokumentasi acara <i>roadshow</i> Texology. - Menyunting <i>subtitle</i> dan efek suara untuk video konten internal kantor. - Melakukan syuting <i>podcast</i> episode 1. - Melakukan studio <i>photoshoot</i> untuk jaket PDL dari Texology dengan teknik <i>three point light</i>.
6.	Minggu 5 (10-14 Februari 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyunting hasil foto dari jaket PDL untuk Texology. - Melakukan syuting <i>podcast</i> episode 2. - Melakukan <i>photoshoot</i> produk kain dai Texology.
7.	Minggu 6 (17-21 Februari 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan syuting produk parfum dari REMAR. - Melakukan syuting tambahan <i>footage</i> di studio kantor untuk produk parfum REMAR. - Melakukan penyuntingan hasil foto produk parfum REMAR.

8.	Minggu 7 (24-28 Februari 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi penyuntingan hasil foto untuk produk parfum REMAR. - Melakukan penyuntingan hasil video <i>podcast</i> episode 2.
9.	Minggu 8 (3-7 Maret 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuntingan hasil video <i>podcast</i> episode 3. - Melakukan syuting <i>podcast</i> episode 4. - Melakukan penyuntingan hasil video <i>podcast</i> episode 4.
10.	Minggu 9 (10-14 Maret 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan penyuntingan hasil video <i>podcast</i> episode 4. - Membantu dalam syuting produk BIYU. - Melakukan meeting bersama ERHA dan melakukan persiapan alat untuk syuting. - Melakukan <i>videoshoot</i> dan <i>photoshoot</i> untuk ERHA.
11.	Minggu 10 (17-21 Maret 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan syuting <i>podcast</i> episode 5. - Melakukan syuting bersama FUJIFILM. - Melakukan penyuntingan hasil foto ERHA dengan teknik <i>color grading</i>, <i>retouch</i> dan DI.
12.	Minggu 11 (7-11 April 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuntingan foto dengan teknik DI untuk ERHA dan menyunting video pendek <i>podcast</i> eps 6. - Melakukan penyuntingan foto menggunakan teknik DI untuk ERHA.

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi penyuntingan foto menggunakan teknik DI untuk ERHA. - Melakukan perencanaan syuting untuk FUJIFILM. -
13.	Minggu 12 (14-18 April 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan persiapan untuk syuting konten FUJIFILM. - Melakukan syuting konten FUJIFILM.
14.	Minggu 13 (21-25 April 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan syuting konten FUJIFILM 2 - Melakukan penyuntingan podcast eps. 7.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai videografer, terdapat beberapa proses uraian pekerjaan yang penulis terlibat dalam beberapa projek yang dilakukan. Mulai dari persiapan alat, proses pengambilan gambar, penyuntingan video, hingga ke tahap evaluasi untuk menentukan hasil video yang sudah bisa diunggah dan diteruskan kepada klien. Penjelasan tahap dan alur kerja penulis selama bekerja di *Until Eight Creative* adalah sebagai berikut:

1) Persiapan alat

Sebelum melakukan pengambilan gambar, tentunya alat-alat yang digunakan perlu disiapkan. Ketika penulis sudah sampai di tempat syuting biasanya melakukan persiapan alat satu jam sebelum syuting dimulai. Ketika semua peralatan tersebut sudah siap untuk digunakan, penulis langsung mulai melakukan pengambilan gambar.



Gambar 3.2 Penulis Melakukan Persiapan sebelum syuting proyek ERHA *Clear Skin Revolution*
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

2) Pengambilan gambar

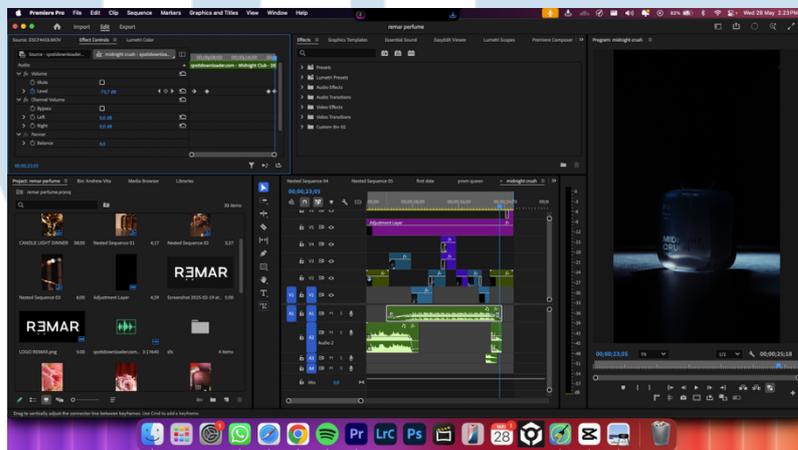
Ketika semua peralatan untuk syuting sudah disiapkan, maka penulis bisa lanjut untuk ke tahap pengambilan gambar pada saat syuting telah dimulai. Proses pengambilan gambar tersebut diarahkan oleh pengawas utama perusahaan, agar bisa mendapatkan hasil video yang terbaik. Pengambilan video dilakukan dengan menggunakan kamera dan juga *lighting* untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis juga menggunakan alat komunikasi untuk mendengar arahan dari pengawas utama.



Gambar 3.3 Penulis saat melakukan syuting konten promosi produk
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

3) Penyuntingan gambar

Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan penyuntingan video setelah pengambilan video tersebut sudah selesai. Sebelum proses penyuntingan dilakukan, data hasil video dipindahkan terlebih dahulu dari kamera ke perangkat penyimpanan. Setelah itu, proses penyuntingan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro. Proses penyuntingan tersebut melewati beberapa tahap, yaitu *assembly*, *rough cut*, dan *color grading*.

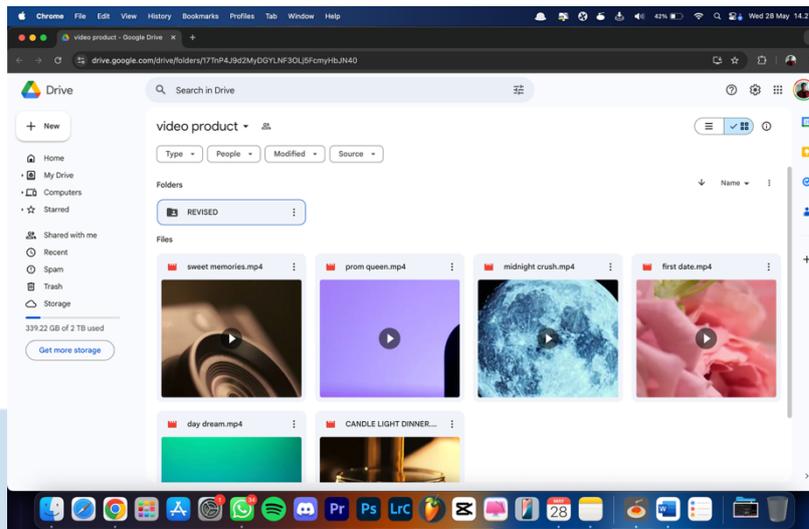


Gambar 3.4 Penulis saat melakukan penyuntingan video dari konten promosi
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Tahap penyuntingan gambar ini dimulai dari *assembly* yaitu menyusun urutan video sesuai dengan *brief* yang telah ditentukan. Lalu, masuk ke tahap *rough cut* dengan memotong video pada durasi yang menunjukkan hasil yang terbaik. Setelah itu, masuk ke tahap *color grading* yaitu tahap untuk memperbaiki dan memaksimalkan warna dari hasil video yang telah diambil.

4) Pengunggahan video dan revisi

Setelah semua video sudah selesai melewati tahap penyuntingan, penulis melakukan evaluasi dengan pengawas utama untuk memastikan tidak ada revisi lagi sebelum hasil video diteruskan kepada klien. Ketika sudah mendapatkan persetujuan dari pengawas utama perusahaan, penulis melakukan pengunggahan ke folder *google drive* yang telah diberikan oleh pengawas utama perusahaan. Lalu, tautan tersebut diteruskan pengawas utama kepada klien.



Gambar 3.5 Tautan *Google Drive* Penyimpanan Konten Promosi
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Saat melakukan kegiatan program magang selama kurang lebih 5 bulan, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh penulis, diantaranya:

1) Kesulitan beradaptasi dalam posisi pekerjaan yang baru

Dengan adanya perubahan posisi pekerjaan dari editor menjadi videografer, penulis mengalami kendala saat melakukan adaptasi. Kendala yang dialami penulis terjadi karena penulis hanya memiliki keterbatasan dalam videografer dan kemampuan untuk mengoperasikan kamera. Hal tersebut membuat penulis kesulitan untuk menghasilkan gambar yang optimal dan membuat penulis kehilangan kepercayaan diri.

2) Sumber daya manusia yang masih terbatas

Dalam perusahaan *Until Eight Creative* ini hanya terdapat 6 orang karyawan, dengan keterbatasan sumber daya manusia tersebut penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang berat. Kendala tersebut membuat beberapa pekerjaan hampir tidak selesai dan hampir lewat tenggat waktu yang telah ditentukan oleh klien.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan solusi dari kendala yang dialami, solusi tersebut dapat berupa seperti:

1) Mengembangkan kemampuan videografi

Dengan bantuan pengawas utama dan rekan kerja penulis, penulis mendapatkan solusi untuk kendala perubahan posisi pekerjaan. Penulis diberikan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan videografi dan diberikan kesempatan untuk belajar videografi serta diberikan pemahaman dalam penyuntingan video sesuai dengan kriteria klien.

2) Memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia

Meskipun memiliki keterbatasan dalam jumlah karyawan, perusahaan ini tetap memaksimalkan kemampuan setiap sumber daya manusianya. Dengan merekrut *freenlancer* dan memberikan edukasi serta strategi yang efisien kepada setiap karyawan untuk bisa mengisi lebih dari satu peran. Sehingga, meskipun dengan jumlah karyawan yang terbatas tetap bisa melakukan setiap pekerjaan yang cukup berat

